

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan gerbang awal menuju kesuksesan, pendidikan sendiri sangat berpengaruh besar bagi kehidupan manusia untuk berpikir, berperilaku dan untuk mengembangkan potensi. Seiring berkembangnya zaman, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia mulai menemukan eksistensinya, dimana pendidikan menjadi dasar pertama dalam menentukan taraf kehidupan. Pendidikan sendiri dapat didapatkan melalui pembelajaran formal di sekolah ataupun di madrasah yang membina para pelajar dan pemuda remaja yang memasuki fase usia belajar.¹

Peran pelajar dan pemuda memiliki andil besar dalam mewujudkan nilai bagi suatu bangsa dan negara, karena mereka akan menjadi penerus generasi selanjutnya, mereka merupakan generasi yang akan menjadi pemimpin di masa yang mendatang. Maka dari itu dengan gencarnya pemerintah, dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyelenggarakan mulai wajib sekolah selama enam tahun, dimulai dari tahap SD sampai SMP. Dengan modal pendidikan, para kaum pemuda-pemudi diharapkan mampu menjadi “*Agent of Change*” atau suatu penggerak perubahan dalam mewujudkan kestabilan negara yang lebih baik.

¹ Ahman Harun, “*Peran organisasi pelajar dalam peningkatan dan penumbuhan potensi*”, dalam www.google.com/peran-organisasi-pelajar-dalam-peningkatan-dan-penumbuhanpotensi.html (17 Oktober 2020).

Dalam mengenyam pendidikan diharapkan para pemuda dapat menggali minat dan mengembangkan potensi diri mereka dengan pembelajaran di sekolah. Namun, pembelajaran secara akademik saja tidak cukup untuk menggali minat dan bakat seseorang, disamping pembelajaran akademik, diperlukan juga pembelajaran non akademik seperti kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan organisasi.

Organisasi sendiri dibentuk untuk mewartakan keinginan dua orang atau bisa lebih, tujuannya ialah untuk mengaktualisasikan diri dengan setiap anggota yang ada didalamnya. Peran organisasi ialah sebagai gerbang transformasi untuk memupuk kesadaran terhadap kaum muda agar mereka tidak tergerus ke dalam arus penyimpangan sosial. Karena disadari pada zaman millennial ini, pesatnya perkembangan kemajuan era modern, banyak mengakibatkan sebuah akibat atau problematika yang kian sulit untuk diatasi. Perbuatan remaja yang nyatanya bersifat melawan hukum dan anti sosial tersebut pada dasarnya sangat meresahkan warga dan tidak disukai.²

Dari keresahan tersebut timbullah reaksi dari kalangan Nahdlatul Ulama (NU) yakni ormas dengan mayoritas pengikut terbanyak di Indonesia yang didirikan oleh K.H. Hasyim Asy'ari pada tanggal 31 Januari 1926.³ Sebagai salah satu organisasi keagamaan, NU turut membantu pemerintah dalam membangun generasi masa depan dan membentengi kaum muda agar tidak terjerumus ke dalam arus penyimpangan sosial yang tidak sesuai dengan norma yang telah diajarkan sejak dahulu.

² Abdurrahman Sholeh Fauzi, *IPNU Bergerak dari Kaderisasi Menuju Pemberdayaan* (Jakarta: Pustaka Sahabat, 2012), 13-14.

³ Id.wikipedia.org

Pada tahun 1454 kalangan Nahdliyyin mendirikan organisasi bagi para kaum muda dan pelajar yakni organisasi IPNU (Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama) dengan ketua oleh K.H. Tholchah Masyur dan selang satu tahun kemudian pada tahun 1955 organisasi pelajar bagi kaum perempuan resmi didirikan yakni dengan nama IPPNU (Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama) yang diketuai oleh H. Umroh Mahfudzoh.⁴

IPPNU ini merupakan organisasi bagi para pelajar putri di kalangan Nahdlatul Ulama, eksistensi IPPNU pun tidak bisa dilepaskan dari perjuangan kaum muda, Selain itu fokus IPNU-IPPNU ialah untuk membina dan mencetak generasi pelajar yang berakhlakul karimah.

Di Kecamatan Sukaresmi sendiri IPPNU baru terbentuk walaupun terbilang lambat, karena baru lahir sekitar 5 tahun yang lalu pada tahun 2016, hal tersebut merupakan suatu gebrakan baru dari para pelajar putri untuk mewujudkan serta membentuk kader NU yang berkualitas serta paham akan peran kodratnya sebagai perempuan yang harus menjadi perempuan sholihah dan memiliki akhlakul karimah.

Berdasarkan pemaparan di atas, saya tertarik untuk meneliti kegiatan para pelajar putri, di dalam penelitian ini saya memfokuskan pada organisasi Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) PAC. Sukaresmi, selanjutnya empat tahun yang lalu tepatnya tahun 2016 para kaum muda dan pelajar putri di Kec. Sukaresmi membentuk organisasi IPPNU tujuannya untuk menghimpun massa yang berdaya dan berwawasan tinggi serta tetap terjaga

⁴ *Buku pedoman komisariat IPNU-IPPNU*

dalam ideologi *Ahlussunnah Wal Jamaah*. Organisasi tingkat pelajar ini merupakan organisasi pelajar pemuda pertama di Kec. Sukaresmi yang masih eksis hingga sekarang.

Penulis memilih tahun penelitian pada 2016-2020 dimana pada tahun 2016 merupakan tahun berdirinya IPPNU di Kec. Sukaresmi sendiri, serta pada tahun 2020 merupakan tahun dimana kepengurusan baru berlangsung.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan judul yang diangkat di atas, guna memfokuskan orientasi penelitian, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gambaran umum dari Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama?
2. Bagaimana perkembangan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) dalam bidang kaderisasi di Kecamatan Sukaresmi Garut Tahun pada 2016 - 2020?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan hasil rumusan masalah di atas, kita dapat mengetahui tujuan dari penelitian mengenai perkembangan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama di Kecamatan Sukaresmi Tahun 2016 – 2020, ialah :

1. Untuk mengetahui gambaran umum mengenai Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU)

2. Untuk mengetahui dinamika perkembangan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) dalam bidang kaderisasi di Kecamatan Sukaresmi Garut pada Tahun 2016 – 2020

D. Kajian Pustaka

Setelah saya melakukan pencarian sumber untuk penunjang bahan penelitian, penulis telah mendapatkan beberapa buku dan jurnal sebagai informasi yang berkaitan dengan IPPNU dan dapat menjadi jalan penghubung untuk pembahasan yang penulis ambil mengenai Perkembangan IPPNU dalam bidang kaderisasi di Kec. Sukaresmi. Penelusuran sumber tersebut diperlukan agar tidak menyalahi koridor akademik. Adapun buku dan jurnal yang saya ambil sebagai kajian pustaka diantaranya :

1. Buku pedoman pengkaderan IPPNU tahun 2012, dalam buku berisi penjelasan terkait langkah-langkah yang berkaitan dengan sistem pengkaderan IPPNU.
2. Jurnal : Agus Miftahus Surur, Aulia Rahmawati. *Organisasi luar sekolah untuk peningkatan karakter (studi kasus di IPPNU ranting Ngreco Kota Kediri)*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 7 No. 1, Juli 2018. Ada beberapa yang menjadi pembeda dalam jurnal ini dengan apa yang saya teliti, kalau dalam Jurnal karya Agus Miftahus Surur ini menjelaskan tentang bagaimana organisasi IPPNU dalam meningkatkan suatu pembentukan karakter dalam diri pelajar sejak dini, sedangkan dalam penelitian yang saya

fokuskan yaitu mengenai perkembangan kaderisasi dalam organisasi IPPNU sendiri.

3. Skripsi M Husnul Afif. *Sejarah perkembangan IPNU-IPPNU di desa Tropodo, Kec. Waru Tahun 1980-2016*. (Surabaya : UIN Sunan Ampel, 2019). Dalam skripsi ini M Husnul Afif menjelaskan bagaimana peran serta dinamika perkembangan secara menyeluruh yang berkaitan dengan IPNU-IPPNU di Ds. Tropodo dari tahun ke tahun, penelitian ini tentunya berbeda dengan penelitian yang saya ambil, dalam penelitian ini saya mengambil titik fokus pada perkembangan organisasi pelajar IPPNU dalam bidang kaderisasi.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk melakukan penelitian ini ialah dengan menggunakan metodologi penelitian sejarah, dimana di dalamnya terdapat empat point tahapan penting dalam penulisan sejarah yang harus di teliti, diantaranya yakni heuristik, kritik, interpetasi, dan yang terakhir historiografi.⁵ Berikut merupakan penjelasan mengenai langkah-langkah dari metode penelitian tersebut :

1. Heuristik

Tahapan ini menjadi langkah awal dalam penelitian sejarah, yang merupakan suatu proses pencarian sumber sejarah guna menghimpun sumber

⁵ E Kosim, *Metode Sejarah; Asas dan Proses*, (Bandung: Fakultas Sastra Universitas Padjadjaran, 1984), hlm. 36.

tertulis atau berbagai macam informasi lainnya yang berkenaan dengan permasalahan yang akan penulis kaji.⁶ Dalam tahapan ini juga penulis mengadakan pencarian sumber melalui studi kepustakaan dan melakukan studi lapangan untuk mewawancarai para saksi yang terlibat dalam penelitian penulis.

Dalam studi pustaka, penulis mencoba mencari sumber berupa buku, jurnal ataupun hasil penelitian yang dianggap membantu dalam penyusunan penelitian ini sehingga penulis mencoba mencari ke beberapa tempat untuk mencari sumber diantaranya : melakukan studi pustaka di e-library UIN Sunan Gunung Djati Bandung, melakukan observasi lapangan di kantor MWCNU Kec. Sukaresmi, serta melakukan wawancara dengan para jajarannya yang terkait dengan IPPNU di Kec. Sukaresmi Kab. Garut.

Adapun beberapa sumber yang telah berhasil penulis kumpulkan dan telah diklasifikasikan sebagai sumber primer berupa tulisan yang mana relevan dengan tema penelitian ini serta dijadikan acuan/rujukan dalam penelitian penulis adalah sebagai berikut:

Sumber Arsip :

- 1) Surat Pengesahan IPPNU PAC. Kec. Sukaresmi tahun 2016-2018
- 2) Laporan pertanggung Jawaban (LPJ) IPPNU PAC. Kec. Sukaresmi masa bakti 2018-2020
- 3) Surat Pengesahan IPPNU PAC. Kec. Sukaresmi tahun 2020-2022

⁶ Sulasman, *Metodologi Penelitian Sejarah* (Bandung Pustaka Setia: 2014) hlm. 93.

- 4) Proposal kegiatan Masa Kesetiaan Anggota (MAKESTA) IPPNU Kec. Sukaresmi tahun 2016
- 5) Proposal kegiatan Latihan Kader Muda (LAKMUD) IPPNU Kec. Sukaresmi

Adapun sumber primer yang berupa artikel ialah sebagai berikut ;

- 1) *Ltnnujabar.or.id*, tahun 2020 “Pelajar NU Sukaresmi Garut adakan pelatihan Media”
- 2) *Jabar.nu.or.id*, tahun 2020 “PCNU Garut : IPNU-IPPNU Harus Jadi Kebanggaan NU”
- 3) *Jabar.nu.or.id*, tahun 2020 “PCNU Garut : IPNU-IPPNU Harus Jadi Kebanggaan NU”

Adapun sumber primer yang berupa lisan terkait dengan penelitian penulis ialah sebagai berikut :

- 1) Muhmamad Salim, Laki-laki, usia 34 Tahun.
Informan : Penggagas sekaligus Pembina dari IPPNU. Wawancara : Garut, pada tanggal 04 April 2021
- 2) Wifa Zamilatul Faizah, Perempuan, usia 22 Tahun.
Informan : Ketua pertama IPPNU PAC. Kec. Sukaresmi periode 2016-2018. Wawancara : Garut, pada tanggal 26 Oktober 2020.
- 3) Dandi Dwi Anugrah, Laki-laki. Usia 23 Tahun.
Informan : Ketua pertama IPNU PAC. Kec. Sukaresmi periode 2016-2018.
Wawancara : Garut, tanggal 19 Oktober 2020.

- 4) Rd. Kilma Kalimatul Mardiyah, Perempuan, usia 22 Tahun.
Informan: Sekretaris pertama IPPNU PAC. Kec. Sukaresmi periode 2016-2018, kemudian pada tahun 2018 beliau terpilih menjadi Ketua IPPNU PAC Kec. Sukaresmi periode 2018-2020. Wawancara : Garut, tanggal 02 April 2021.
- 5) Nunur Nurhalim, Laki-laki, usia 22 Tahun.
Informan : Sekretaris pertama IPNU PAC. Kec. Sukaresmi periode 2016-2018. Wawancara : Garut, tanggal 23 Oktober 2020.
- 6) Mulyani Fauziah, Perempuan, usia 23 Tahun.
Informan : Sekretaris IPPNU PAC. Kec. Sukaresmi periode 2018-2020, kemudian pada bulan Mei 2020 beliau terpilih menjadi Ketua IPPNU PAC Kec. Sukaresmi periode 2020-2022. Wawancara : Garut, tanggal 26 Oktober 2020.
- 7) Nurul Mukarromah, Perempuan, usia 21 Tahun.
Informan : merupakan pengurus IPPNU dari ketiga periode. Wawancara : Garut , tanggal 30 Mei 2021
- 8) Rika Siti Rukoyah, Perempuan, usia 18 Tahun.
Informan : merupakan sekretaris IPPNU Kec. Sukaresmi periode kepengurusan tahun 2020-2022. Wawancara : Garut, pada tanggal 15 Juli 2021

Adapun beberapa sumber yang telah berhasil terkumpul dan sudah diklasifikasikan sebagai sumber sekunder, yaitu data atau informasi yang

diperoleh dari sumber-sumber dalam bentuk tulisan yang bisa membantu luasnya khazanah ilmu ppengetahuan berupa buku sebagai berikut:

- 4) Catatan Sejarah Singkat Pesantren Fauzan
- 5) Catatan Sejarah Pesantren Fauzan Masuk NU
- 6) Zein, Helmy Faishal dkk. (1997). *Dinamika Kaum Muda-Ipnu dan tantangan Masa Depan*. Jakarta: PP-IPNU
- 7) Maulidah, Maulidah dkk. (2012). *Buku pedoman pengkaderan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama*. Jakarta : PP-IPPNU
- 8) PP-IPPNU. *Hasil Keputusan Kongres IPPNU ke-XVIII*. (2019). Jakarta: PP-IPPNU
- 9) PP-IPPNU. *Petunjuk Pelaksanaan Organisasi dan Administrasi IPPNU*. (2018). Jakarta: PP-IPPNU
- 10) Buku pegangan peserta MAKESTA
- 11) Buku pedoman komisariat IPNU-IPPNU

Diatas merupakan bagian dari sumber lisan dan sumber tulisan. Adapun sumber yang telah berhasil terkumpul lagi berupa sumber visual berupa foto maupun video.

2. Kritik

Tahapan Kritik adalah tahap dimana penulis menyeleksi dan meneliti data dari sumber yang telah dipilih. Tujuan dari tahapan kritik ialah untuk menyeleksi data-data yang penulis peroleh menjadi sebuah fakta sejarah.⁷ Untuk mengetahui keaslian sumber tersebut, penulis juga melakukan beberapa langkah, seperti

⁷ Ibid hlm. 101

melakukan kritik intern dan kritik ekstern. Dalam kritik intern, digunakan untuk menguji kebenaran sumber sedangkan pada kritik ekstern digunakan untuk menguji keaslian dari sumber. Dalam langkah-langkah tersebut dilakukan oleh penulis guna agar tidak terjadi distorsi sejarah di masa yang akan datang.

Selanjutnya, untuk mengetahui sumber itu primer dan dapat dipercaya, penulispun melakukan langkah-langkah dalam penelitian sebagai berikut; meneliti sifat dari sumber, apakah sumber itu resmi atau tidak resmi, meneliti pengarang sumber, apakah pengarang tersebut mampu menyampaikan kebenaran dan kesaksiannya terhadap peristiwa yang berkaitan dengan penulisan judul tersebut benar atau tidaknya. Sumber primer tersebut merupakan sumber yang berasal dari pelaku sejarah atau kesaksian dari seorang saksi dengan mata-kepala sendiri yang menyaksikan suatu peristiwa sejarah, dan sumber yang didapat dari seorang yang hidup sezaman dengan peristiwa yang didapatkan.⁸ Dari penguraian tersebut penulis dapat mengklasifikasikan beberapa sumber primer diantaranya :

a. Kritik Ekstern

Sumber Arsip :

- 1) Surat Pengesahan IPPNU PAC. Kec. Sukaresmi tahun 2016-2018. Dari hasil data yang telah di peroleh melalui kritik ekstern, sumber arsip ini layak digunakan sebagai bahan rujukan. Karena dalam arsip tersebut data keterangan waktu sumber tersebut jelas, materi pun memiliki keterkaitan dengan materi yang dibahas oleh peneliti, dan sumber utuh bukan saduran.

⁸ Louis Gottschalk, Louis, 1985, *Mengerti Sejarah*, (Jakarta: Universitas Indonesia UI-Press, 1985) cetakan keempat., hlm. 35

- 2) Lembarpertanggung Jawaban (LPJ) IPPNU PAC. Kec. Sukaresmi masa bakti 2018-2020. Dari hasil data yang telah di peroleh melalui kritik ekstern, sumber arsip ini layak digunakan sebagai bahan rujukan. Karena dalam arsip tersebut data keterangan waktu sumber tersebut jelas, materi pun memiliki keterkaitan dengan materi yang dibahas oleh peneliti, dan sumber utuh bukan saduran.
- 3) Surat Pengesahan IPPNU PAC. Kec. Sukaresmi tahun 2020-2022. Dari hasil data yang telah di peroleh melalui kritik ekstern, sumber arsip ini layak digunakan sebagai bahan rujukan. Karena dalam arsip tersebut data keterangan waktu sumber tersebut jelas, materi pun memiliki keterkaitan dengan materi yang dibahas oleh peneliti, dan sumber utuh bukan saduran.
- 4) Proposal kegiatan Masa Kesetiaan Anggota (MAKESTA) IPPNU Kec. Sukaresmi tahun 2016. Dari hasil data yang telah di peroleh melalui kritik ekstern, sumber arsip ini layak digunakan sebagai bahan rujukan. Karena dalam arsip tersebut data keterangan waktu sumber tersebut jelas, materi pun memiliki keterkaitan dengan materi yang dibahas oleh peneliti, dan sumber utuh bukan saduran.
- 5) Proposal kegiatan Latihan Kader Muda (LAKMUD) IPPNU Kec. Sukaresmi. Dari hasil data yang telah di peroleh melalui kritik ekstern, sumber arsip ini layak digunakan sebagai bahan rujukan. Karena dalam arsip tersebut data keterangan waktu sumber tersebut jelas, materi pun memiliki keterkaitan dengan materi yang dibahas oleh peneliti, dan sumber utuh bukan saduran.

Sumber Lisan :

- 1) Muhmamad Salim, Laki-laki, usia 34 Tahun.

Informan : Penggagas sekaligus Pembina dari IPPNU. Informan sehat secara fisik maupun mental. Informan ikut turut andil dalam peristiwa tersebut. Dilihat dari usianya yang masih produktif serta memiliki daya ingat yang masih kuat, informasi yang disampaikan oleh informan sesuai dengan apa yang berkaitan dengan penelitian penulis. Maka dalam tahap kritik ekstern ini sumber tersebut lolos.

- 2) Wifa Zamilatul Faizah, Perempuan, usia 22 Tahun.

Informan : Ketua pertama IPPNU PAC. Kec. Sukaresmi periode 2016-2018. Informan sehat secara fisik maupun mental. Informan merupakan tokoh yang berperan dalam peristiwa tersebut. Dilihat dari usianya yang masih produktif, serta memiliki daya ingat yang masih kuat, informasi yang disampaikan oleh informan sesuai dengan apa yang berkaitan dengan penelitian penulisan, dalam tahap kritik ekstern ini sumber tersebut layak dan lolos.

- 3) Dandi Dwi Anugrah, Laki-laki. Usia 23 Tahun.

Informan : Ketua pertama IPNU PAC. Kec. Sukaresmi periode 2016-2018. Informan sehat secara fisik maupun mental. Informan merupakan saksi sezaman yang melihat peristiwa tersebut. Dilihat dari usianya yang masih produktif, serta memiliki daya ingat yang masih kuat, informasi yang disampaikan oleh informan sesuai dengan apa yang berkaitan dengan

penelitian penulisan, dalam tahap kritik ekstern ini sumber tersebut layak dan lolos.

- 4) Rd. Kilma Kalimatul Mardiyah, Perempuan, usia 22 Tahun.

Informan: Sekretaris pertama IPPNU PAC. Kec. Sukaresmi periode 2016-2018, kemudian pada tahun 2018 beliau terpilih menjadi Ketua IPPNU PAC Kec. Sukaresmi periode 2018-2020. Informan merupakan tokoh sezaman yang ikut mengalami peristiwa tersebut. Dilihat dari usianya yang masih produktif, serta memiliki daya ingat yang masih kuat, informasi yang disampaikan oleh informan sesuai dengan apa yang berkaitan dengan pembahasan penulisan, dalam tahap kritik ekstern ini sumber tersebut layak serta lolos dijadikan sumber.

- 5) Nunur Nurhalim, Laki-laki, usia 22 Tahun.

Informan : Sekretaris pertama IPNU PAC. Kec. Sukaresmi periode 2016-2018. Informan merupakan saksi sezaman yang melihat serta menyaksikan peristiwa tersebut. Dilihat dari usianya yang masih produktif, serta memiliki daya ingat yang masih kuat, informasi yang disampaikan oleh informan sesuai dengan apa yang berkaitan dengan penelitian penulisan, dalam tahap kritik ekstern ini sumber tersebut layak digunakan..

- 6) Mulyani Fauziah, Perempuan, usia 23 Tahun.

Informan : Sekretaris IPPNU PAC. Kec. Sukaresmi periode 2018-2020, kemudian pada bulan Mei 2020 beliau terpilih menjadi Ketua IPPNU PAC Kec. Sukaresmi periode 2020-2022. Informan merupakan tokoh pelaku sezaman yang ikut mengalami peristiwa tersebut. Dilihat dari

usianya yang masih produktif, serta memiliki daya ingat yang masih kuat, informasi yang disampaikan oleh informan sesuai dengan apa yang berkaitan dengan pembahasan penulisan, dalam tahap kritik ekstern ini sumber tersebut layak serta lolos dijadikan sumber.

- 7) Nurul Mukarromah, Perempuan, usia 21 Tahun.

Informan : merupakan pengurus IPPNU dari ketiga periode. Informan merupakan tokoh pelaku sezaman yang ikut mengalami peristiwa tersebut.

Dilihat dari usianya yang masih produktif, serta memiliki daya ingat yang masih kuat, informasi yang disampaikan oleh informan sesuai dengan apa yang berkaitan dengan pembahasan penulisan, dalam tahap kritik ekstern ini sumber tersebut layak serta lolos dijadikan sumber.

- 8) Rika Siti Rukoyah, Perempuan, usia 18 Tahun.

Informan : merupakan sekretaris IPPNU Kec. Sukaresmi periode kepengurusan tahun 2020-2022. merupakan tokoh pelaku sezaman yang ikut mengalami peristiwa tersebut. Dilihat dari usianya yang masih produktif, serta memiliki daya ingat yang masih kuat, informasi yang disampaikan oleh informan sesuai dengan apa yang berkaitan dengan pembahasan penulisan, dalam tahap kritik ekstern ini sumber tersebut layak serta lolos dijadikan sumber.

b. Kritik Intern

Sumber Arsip

- 1) Surat Pengesahan IPPNU PAC. Kec. Sukaresmi tahun 2016-2018. Dari hasil data yang telah diperoleh melalui kritik intern, sumber tersebut layak

digunakan sebagai bahan rujukan dikarenakan pada arsip tersebut teks yang ditulis sesuai dengan teks.

- 2) Lembarpertanggung Jawaban (LPJ) IPPNU PAC. Kec. Sukaresmi masa bakti 2018-2020. Dari hasil bacaan materi berkaitan dengan penelitisn yang dibahas. Maka dari itu, dari hasil data yang diperoleh melalui kritik intern, sumber ini layak dipergunakan menjadi bahan rujukan skripsi.
- 3) Surat Pengesahan IPPNU PAC. Kec. Sukaresmi tahun 2020-2022. Dari hasil data yang telah diperoleh melalui kritik intern, sumber tersebut layak digunakan sebagai bahan rujukan dikarenakan pada arsip tersebut teks yang ditulis sesuai dengan teks.
- 4) Proposal kegiatan Masa Kesetiaan Anggota (MAKESTA) IPPNU Kec. Sukaresmi tahun 2016. Dari hasil bacaan materi memiliki keterkaitan dengan sumber lain. Maka dari itu, dari hasil data yang diperoleh melalui kritik intern, sumber ini layak dipergunakan menjadi bahan rujukan skripsi.
- 5) Proposal kegiatan Latihan Kader Muda (LAKMUD) IPPNU Kec. Sukaresmi. Dari hasil bacaan materi memiliki keterkaitan dengan sumber lain. Maka dari itu, dari hasil data yang diperoleh melalui kritik intern, sumber ini layak dipergunakan menjadi bahan rujukan skripsi.

Sumber lisan :

- 1) Muhmamad Salim, Laki-laki, usia 34 Tahun.

Informan : Penggagas sekaligus Pembina dari IPPNU.

Informan mampu dalam menyampaikan kebenaran yang dialami serta disaksikannya. Informan juga memiliki keterkaitan dengan pelaku maupun peristiwa. Maka sumber lisan tersebut layak dan lolos pada tahap kritik intern.

- 2) Wifa Zamilatul Faizah, Perempuan, usia 22 Tahun.

Informan : Ketua pertama IPPNU PAC. Kec. Sukaresmi periode 2016-2018.

Informan mampu dalam menyampaikan kebenaran yang dialami pada saat mengalami peristiwa tersebut. Maka sumber lisan tersebut layak dan lolos pada tahap kritik intern.

- 3) Dandi Dwi Anugrah, Laki-laki. Usia 23 Tahun.

Informan : Ketua pertama IPPNU PAC. Kec. Sukaresmi periode 2016-2018.

Informan mampu dalam menyampaikan kebenaran yang disaksikannya.

Informan juga memiliki keterkaitan dengan pelaku maupun peristiwa.

Keterangan sumberpun sama dengan keterangan dari sumber lainnya.

Maka sumber lisan tersebut layak dan lolos pada tahap kritik intern.

- 4) Rd. Kilma Kalimatul Mardiyah, Perempuan, usia 22 Tahun.

Informan: Sekretaris pertama IPPNU PAC. Kec. Sukaresmi periode 2016-2018, kemudian pada tahun 2018 beliau terpilih menjadi Ketua IPPNU PAC Kec. Sukaresmi periode 2018-2020.

Informan mampu dalam menyampaikan kebenaran yang dialami pada saat mengalami peristiwa tersebut. Maka sumber lisan tersebut layak dan lolos pada tahap kritik intern.

5) Nunur Nurhalim, Laki-laki, usia 22 Tahun.

Informan : Sekretaris pertama IPNU PAC. Kec. Sukaresmi periode 2016-2018.

Informan mampu dalam menyampaikan kebenaran yang disaksikannya. Informan juga memiliki keterkaitan dengan pelaku maupun peristiwa. Keterangan sumberpun sama dengan keterangan dari sumber lainnya. Maka sumber lisan tersebut layak dan lolos pada tahap kritik intern.

6) Mulyani Fauziah, Perempuan, usia 23 Tahun.

Informan : Sekretaris IPPNU PAC. Kec. Sukaresmi periode 2018-2020, kemudian pada bulan Mei 2020 beliau terpilih menjadi Ketua IPPNU PAC Kec. Sukaresmi periode 2020-2022.

Informan mampu dalam menyampaikan kebenaran yang dialami pada saat mengalami peristiwa tersebut. Maka sumber lisan tersebut layak dan lolos pada tahap kritik intern.

7) Nurul Mukarromah, Perempuan, usia 21 Tahun.

Informan : merupakan pengurus IPPNU dari ketiga periode.

Informan mampu dalam menyampaikan kebenaran yang dialami pada saat mengalami peristiwa tersebut. Maka sumber lisan tersebut layak dan lolos pada tahap kritik intern.

8) Rika Siti Rukoyah, Perempuan, usia 18 Tahun.

Informan : merupakan sekretaris IPPNU periode kepengurusan tahun 2020-2020. Dalam pemaparan informasinya, ia dapat menyampaikan

kebenaran yang dialami pada saat mengalami peristiwa tersebut. Maka sumber lisan tersebut layak dan lolos pada tahap kritik intern.

3. Interpretasi

Tahapan selanjutnya yaitu tahapan Interpretasi yang merupakan tahapan dimana penulis menafsirkan fakta-fakta sejarah yang telah terkumpul.⁹ Dalam tahap ini penulis berusaha memperoleh makna serta wawasan baru dari setiap fakta yang ada serta dengan kebersinambungannya. Sejarawan yang sejati, mereka akan mencantumkan data sumber serta keterangan dari amana data tersebut diperoleh. Agar orang lain dapat melihat ulang dan menafsirkannya.

10

Untuk menganalisis aktivitas kegiatan IPPNU Kec. Sukaresmi ini penulis menggunakan teori sosio-historis. Pendekatan sejarah (historis) untuk mendalami peristiwa sejarah yang bersangkutan dengan unsur tokoh, ruang, waktu, dan tempat dari sebuah peristiwa tersebut. Sedangkan pendekatan sosiologis digunakan untuk mengkaji dalam segi-segi sosial peristiwa tersebut yang melibatkan golongan sosial yang berperan seperti jenis hubungan sosial, peranan, dan status sosial.

Dengan menggunakan pendekatan sosiologis diharapkan akan mampu untuk memperjelas penafsiran dalam penelitian peristiwa sejarah yang berkaitan dengan aspek sosial yang terjadi seperti mengungkapkan adanya peran tokoh yang ikut andil dalam organisasi tersebut, serta segala kegiatan aktivitas yang terjadi di dalam naungan organisasi tersebut.

⁹ Ibid hlm. 107

¹⁰ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: PT. Bentang Pustaka, 1995) hal. 101

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan sosiologi dengan merujuk pada sebuah teori dari Joseph S. Roucek yang mengungkapkan bahwa “suatu kelompok ialah terdiri dari dua atau lebih manusia yang diantara mereka terdapat beberapa pola interaksi yang dapat dipahami oleh anggotanya atau orang lain secara keseluruhan”.¹¹

4. Historiografi

Tahapan penelitian yang terakhir ialah tahapan Historiografi. Dalam tahapan ini penulis menuliskan penafsiran yang telah dilakukan dari setiap fakta yang ditemukan yang kemudian dikonstruksikan dalam bentuk tulisan sejarah.

Di bagian awal penelitian yang berjudul “Perkembangan IPPNU dalam bidang kaderisasi di Kec. Sukaresmi pada tahun 2016-2020 ini, terdapat latar belakang yang membahas sedikit mengenai IPPNU itu sendiri, selanjutnya ada kata pengantar yaitu sebagai rasa ingin penulis untuk sampaikan pada orang-orang yang telah ikut berperan penting dalam penelitian ini.

Untuk memudahkan pembuatan laporan penelitian yang sistematis sesuai dengan pedoman civitas akademik, maka saya membagi penelitian ini ke dalam empat bab, diantaranya yakni :

Bab I yaitu Pendahuluan yang menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka dan metodologi penelitian.

Bab II yaitu membahas tema “Gambaran Umum dari Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU)” yang terbagi ke dalam 3 sub yaitu *pertama*

¹¹Nurani Soyomukti, *Pengantar Sosiologi*, (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2010) Hal. 298

membahas mengenai Keberadaan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) di Indonesia, *kedua* membahas Keberadaan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) di Garut, dan *ketiga* membahas Keberadaan IPPNU di Kec. Sukaresmi.

BAB III membahas tema “Perkembangan IPPNU dalam Bidang Kaderisasi di Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Garut Tahun 2016-2020” terbagi ke dalam empat sub yakni *pertama* membahas Struktur Organisasi IPPNU Kec. Sukaresmi, *kedua* membahas mengenai Unsur Kaderisasi IPPNU, *ketiga* Perkembangan IPPNU dalam bidang kaderisasi di Kec. Sukaresmi pada tahun 2016-2020, dan *keempat* membahas mengenai Peran IPPNU dalam kaderisasi di Kec. Sukaresmi tahun 2016-2020.

Bab IV Penutup yang berisikan simpulan dan saran. Sebagai bab terakhir dari pembahasan masalah penelitian ini. Dalam bab ini, merupakan penarikan konklusi atau benang merah dari masalah penelitian yang penulis teliti.